

## ABSTRAK

Perusahaan di Indonesia banyak melakukan transaksi dengan perusahaan luar negeri menggunakan mata uang asing, contohnya US Dolar dengan tujuan pemenuhan kebutuhan akan persediaan, mesin, dll. Beberapa tahun belakangan nilai tukar rupiah terhadap US Dolar mengalami fluktuasi. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang terjadi cenderung mengarahkan pada rupiah yang semakin melemah. Hal ini merupakan sebuah ancaman risiko bagi perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak luar negeri. Untuk meminimalisir risiko tersebut perusahaan dapat melakukan lindung nilai atau *hedging*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas* baik secara simultan maupun parsial terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Pada tahun 2014–2017.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang memperoleh 12 sampel penelitian dalam kurun waktu 4 tahun sehingga di dapat 48 unit sampel perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI pada tahun 2014–2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai. Secara parsial *Market To Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap lindung nilai, *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap lindung nilai, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap lindung nilai.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, *Market To Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena dengan fenomena yang terjadi MTBV tidak sepenuhnya menjadi landasan perusahaan melaksanakan lindung nilai. *Firm Size* berpengaruh positif signifikan karena semakin besar ukuran perusahaan maka risiko yang dialami akan meningkat sehingga lindung nilai dilaksanakan. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan karena risiko yang dialami atas peningkatan profitabilitas dapat diminimalisir dengan lindung nilai natural sehingga tidak berpengaruh signifikan.

**Kata kunci :** *Market to book value, Firm size, Profitabilitas, Lindung nilai,*